

Nama : Tharyq Arsy Setiawan
NPM : 2515081073
Kelas : PSTI-B
Arah : Teknik Informatika
Paralel : Teknik

1. Konsep Fitrah Manusia Dalam Perspektif Islam

1). Rangkuman

Fitrah manusia adalah potensi dasar yang suci yang dimiliki setiap manusia sejak lahir, yang mengarah kepada kebenaran dan keimanan kepada Allah SWT. Setiap manusia pada dasarnya memiliki kecenderungan untuk mengenal dan menyembah Tuhan, serta memiliki potensi akal, moral, dan sosial yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan lingkungan.

Dalam Islam, Proses penciptaan manusia dijelaskan secara bertahap, dimulai dari tanah, kemudian menjadi nutfah (Air mani), abqah (Segumpal darah), Mudghah (Segumpal darah), hingga terbentuk tulang yang dibungkus daging dan akhirnya disempurnakan ruh oleh Allah SWT. Proses ini menunjukkan kekuasaan dan kebesaran Allah dalam menciptakan manusia sebagai makhluk paling sempurna.

Manusia tidak hanya diciptakan sebagai makhluk biologis, tetapi juga sebagai makhluk yang memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi, yaitu untuk menjaga, mengelola, dan memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya sesuai ajaran Islam.

2). Urgensi

Memahami fitrah penting agar manusia sadar akan tujuan hidupnya dan tidak menyimpang dari nilai kebenaran. Jika fitrah tidak dijaga, manusia dapat kehilangan arah dan melakukan penyimpangan dalam hidupnya.

3). Dalil Penguat

Q.S. Ar-Rum ayat 30 :

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disembarkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya".

4). Kehidupan Sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia harus menjaga fitrah dengan berbuat baik, mengembangkan potensi diri, serta menjauhi perbuatan buruk.

2. Konsep Agama dan Agama Islam

1). Rangkuman

Agama merupakan sistem kepercayaan dan tata nilai yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Agama berfungsi sebagai pedoman hidup yang memberikan arah dan tujuan dalam kehidupan manusia. Dalam setiap agama, terdapat unsur-unsur penting seperti akidah (kepercayaan), ibadah (ritual), Akhlak (moral), kitab suci, serta umat sebagai penganutnya.

Islam adalah agama yang mengajarkan kepasrahan dan ketataan kepada Allah SWT, yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW sebagai nabi terakhir. Ajaran Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, serta didukung oleh ijma' dan qiyas sebagai metode penerapan hukum. Islam memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, adil, dan bertanggung jawab.

2). Urgensi

Agama berperan penting sebagai pedoman hidup agar manusia tidak hidup tanpa arah. Islam memberikan aturan yang jelas dalam setiap aspek kehidupan, sehingga manusia dapat mencapai keselamatan dunia dan akhirat.

3). Dalil Pendukung

Qs. Al-Imran ayat 19:

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah diberikan kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena ke dengkuan diantara mereka. Siapa yang kufur terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan(nya)."

4). Kehidupan sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, ajaran Islam diterapkan melalui ibadah seperti shalat, puasa, serta dalam perilaku sosial seperti jujur, adil, dan saling menghormati.

3. Konsep Al-Qur'an, As-Sunnah/Al-Hadis, dan Ijtihad

1). Rangkuman

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Secara bahasa, Al-Qur'an berarti "bacaan", yang menunggunya bahwa kitab ini harus dibaca, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama kurang lebih 25 tahun sebagai bentuk kemudahan bagi umat manusia dalam memahami dan mengamalkannya.

Isi kandungan Al-Qur'an sangat luas dan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari akidah (keimanan), ibadah, akhlak, hukum, hingga ilmu pengetahuan. Al-Qur'an juga memberikan petunjuk tentang mana yang benar dan salah, serta menjadi pedoman utama bagi umat ~~Islam~~ Islam dalam menjalani kehidupan. Selain itu, Al-Qur'an memiliki kedudukan sebagai sumber hukum pertama dan utama dalam Islam yang menjadi dasar bagi sumber hukum lainnya.

2). Urgensi

Al-Qur'an sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan benar atau salah dalam kehidupan manusia. Tanpa memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, seorang muslim akan kehilangan arah hidup dan mudah terpengaruh oleh hal-hal menyimpang.

3). Dalil Pendukung

Q.S. Al-Baqarah ayat 2 :

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa".

4). Kehidupan Sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, Al-Qur'an dapat dijadikan pedoman dalam bersikap, mengambil keputusan, dan menjalankan ibadah. Contohnya seperti membiasakan membaca Al-Qur'an, menerapkan nilai kejujuran, serta mengahbi perbuatan yang dilarang.